



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Sidang ke-	: IV (Keempat).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat (Fisik dan Virtual)
Dengan	: Perpustakaan Nasional RI.
Hari/Tanggal	: Selasa, 23 Juni 2020.
Pukul	: 09.00 – 13.00 Wib
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual) menggunakan Zoom
Pimpinan Rapat	: Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.H., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pembahasan Pembicaraan Pendahuluan RKA K/L dan RKP Tahun 2021 2. Lain-lain
Hadir Komisi X DPR RI	: 35 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Syarif Bando, Kepala Perpusnas RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI secara virtual dibuka pada pukul 9.15 WIB oleh **Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Perpusnas RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.
BIDANG ANGGARAN**

1. Perpusnas RI menyampaikan alokasi pagu indikatif pada RAPBN TA 2021 sebesar **Rp.650.139.800.000,-** (*Enam ratus lima puluh miliar seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah*), dengan rincian sbb:

NO	UNIT ESELON 1	PAGU INDIKATIF
1	Sekretariat Utama	210.201.033.000
2	Deputi bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi	106.565.731.000

3	Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan	273.850.487.000
4	Unit Kerja yang Bertanggungjawab Langsung ke Kepala Perpustakaan	59.522.549.000
	TOTAL	650.139.800.000

2. Terhadap pagu indikatif Perpustakaan RI pada RAPBN TA 2021 sebagaimana angka 1 di atas, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan:
 - a. Bahan paparan belum disampaikan secara komprehensif terkait arah kebijakan dan program kerja serta Program Prioritas pada RAPBN TA 2021
 - b. Terhadap usulan tambahan pada RAPBN TA 2021 sebesar Rp252.566.276.500 (*Dua ratus lima puluh dua miliar lima ratus enam puluh enam juta dua ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus rupiah*) yang digunakan untuk:
 - a) Kebutuhan tambahan anggaran untuk mengejar target pengembangan perpustakaan dan literasi yang terpotong akibat covid-19 tahun 2020 sebesar Rp204.219.912.000
 - b) Penataan organisasi dan tata kerja Perpustakaan (penambahan unit eselon II) sebesar Rp48.346.364.500
Perlu ada pembahasan lebih lanjut
 - c. Rencana alokasi anggaran DAK Fisik sebesar Rp550.000.000.000 (*Lima ratus lima puluh miliar rupiah*) agar dipersiapkan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga dapat terealisasi secara maksimal, dan dibahas bersama dengan Komisi X DPR RI.
 - d. Dengan mempertimbangkan kondisi Pandemi Covid-19, maka Rencana kerja dan anggaran pada Tahun 2021 harus tetap sesuai dengan target Pembangunan Nasional di bidang Perpustakaan.
 - e. Perpustakaan RI perlu merumuskan program-program inovatif untuk meningkatkan literasi seperti mengadakan hari baca nasional, lomba bertutur, membuat perpustakaan digital atau non digital, dan pojok bacaan di tempat umum yang mudah diakses dan lain-lain.
 - f. Mendorong Perpustakaan RI untuk membuat peta jalan sampai dengan tahun 2024 sehingga pencapaian target Pembangunan Nasional di bidang perpustakaan lebih terarah dan terukur.
3. Komisi X DPR RI menilai bahwa Pagu Indikatif sebesar **Rp.650.139.800.000,-** (*Enam ratus lima puluh miliar seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah*), dipandang tidak realistis untuk mencapai prioritas pembangunan perpustakaan nasional, maka Komisi X DPR RI mendorong Pemerintah melalui Kemenkeu, Bapenas dan Perpustakaan RI untuk mengalokasikan tambahan anggaran.
4. Komisi X DPR RI dan Perpustakaan RI sepakat akan melakukan pendalaman materi rancangan RKA K/L dan RKP dalam waktu dekat dengan melengkapi data anggaran secara kualitatif dan kuantitatif, serta masukan/catatan Komisi X DPR RI dalam rapat-rapat yang telah dilakukan.

LAIN-LAIN

1. Dalam rangka meningkatkan literasi di daerah, Komisi X DPR RI akan melakukan rapat kerja gabungan dengan Kemendes RI, Kemendikbud RI, Kominfo RI, Kemendagri RI dan Perpusnas RI sebelum dilakukan pembahasan RAPBN TA 2021 pasca keluarnya Nota Keuangan.
2. Komisi X DPR RI akan melakukan RDP untuk membahas revisi DIPA pada APBN TA 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.00 WIB

KEPALA PERPUSNAS RI



Muhammad Syarif Bando

KETUA RAPAT, ¹⁷



Syaiful Huda